ABSTRAK

Penggunaan *economic value added* (EVA) merupakan salah satu tujuan manajemen dalam memaksimalkan penciptaan nilai tambah bagi perusahaan. *economic value added* (EVA) mencoba mengukur nilai perusahaan dengan cara mengurangkan biaya modal atas laba operasi setelah pajak. Harga saham salah satunya dipengaruhi oleh faktor fundamental perusahaan termasuk diantaranya *economic value added* (EVA) dan rasio keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk memadukan pengaruh rasio keuangan yang diambil dari variabel return on equity dan debt to equity rasio. Return on equity mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba atas dasar modal sendiri. Debt to equity rasio mencerminkan kemampuan modal sendiri dalam memenuhi kewajiban perusahaan.

Sampel penelitian yang dipilih adalah perusahaan-perusahaan yang telah go publik dan masih listing sampai periode 2004 di Bursa Efek Surabaya. Periode yang diambil adalah tahun 1995 – 2004 memeproleh laba dan aktif diperdagangkan selama periode tersebut. Berdasarkan kriteria tersebut ada tiga perusahaan yaitu PT. Gudang Garam Tbk, PT. HM. Sampoerna Tbk, PT. British American Tobacco Tbk. Pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda dengan tiga variabel bebas yakni *economic value added* (X_1), *return on equity* (X_2) dan *debt to equity rasio* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu harga saham (Y). Pengujian hipotesis pertama diduga *economic value added, return on equity* dan *debt to equity rasio* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham, hipotesis kedua diduga *economic value added, return on equity* dan *debt to equity rasio* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. 0,513 yang berarti 51,3 % perubahan harga saham mampu dijelaskan oleh variabel bebas dan sisanya sebesar 4,87 % dipengaruhi oleh variabel bebas lain diluar model penelitian ini. Hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak terbukti secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham, hal ini disebabkan oleh adanya dua variabel bebas yang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham yaitu variabel *economic value added* (X_1), dan *return on equity* (X_2) sehingga pada penelitian ini tidak memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut masih memiliki kelebihan biaya modal yang diikuti dengan adanya penurunan laba bersih.